

RINGKASAN

UP. Parno adalah perusahaan pertambangan milik perseorangan yang bergerak pada penambangan batugamping yang berlokasi di Gunungkidul, D.I.Yogyakarta. Kegiatan penambangan di UP. Parno terdiri dari pembongkaran, pemuatan ke alat angkut, serta pengangkutan menuju pabrik pengolahan. Untuk mewujudkan kegiatan yang baik pada tahapan penambangan diperlukan kombinasi alat muat dan alat angkut yang sesuai. Pada saat ini produksi alat mekanis belum mampu mencapai target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 11.250 bcm/bulan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis produksi alat muat dan alat angkut, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya produksi alat muat dan alat angkut, serta memberikan upaya perbaikan agar target produksi dapat tercapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis efisiensi kerja alat muat dan alat angkut, menghitung *match factor*, serta menghitung produksi yang dapat dicapai oleh alat muat dan alat angkut.

Analisis peralatan dilakukan pada kombinasi alat mekanis yang digunakan saat penelitian yaitu *excavator* Komatsu PC-200 sebagai alat muat dan *dumptruck* Isuzu Elf NKR 71 HD 125 PS sebagai alat angkut. Target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 11.250 bcm/bulan. Pencapaian produksi saat ini yang dapat dihasilkan sebesar 10.291 bcm/bulan untuk alat muat dan 10.282 bcm/bulan untuk alat angkut.

Upaya yang dilakukan agar target produksi dapat tercapai yaitu meningkatkan efisiensi kerja, dengan meminimalkan waktu hambatan kerja yang dapat ditekan dan menambah jumlah pengisian curah. Dengan meningkatnya efisiensi kerja dan penambahan jumlah pengisian curah. maka kemampuan produksi alat muat menjadi 12.140 bcm/bulan dan alat angkut menjadi 12.119 bcm/bulan.

SUMMARY

UP. Parno is an individually owned mining company engaged in limestone mining located in Gunungkidul, D.I.Yogyakarta. Mining activities at UP. Parno consist of demolition activities, loading to transport equipment, and transporting to the processing plant. To realize good activities at the mining stage, a combination of loading equipment and hauling equipment is needed. At this time the production of mechanical equipment has not been able to achieve the production target set by the company, which is 11.250 bcm/month.

This study aims to 2nalyse the production of loading equipment and hauling equipment, identify the factor that cause the production of loading and hauling equipment not be achieve, and provide improvement effort so that production targets can be achieve.

The method used in this study is to 2nalyse the work effieciency of loading and hauling equipment, calculate the match factor, and calculate the production that can be achieved by loading and hauling equipment

Equipment analysis was carried out on a combination of mechanical devices used during the study is Komatsu PC-200 excavator as a loading tool and Isuzu Elf NKR 71 HD 125 PS as a hauling tool. The production target set by company is 11.250 bcm/month. Actual production achievement that can be produced is 10.291 bcm/month for loading equipment and 10.282 bcm/month for dump truck as a hauling equipment.

Efforts are being mede so that the production target can be achived namely increasing work efficiency, by minimizing the time work barrier and increasing the amont of bulk. With the increase in work efficiency and increasing the amount of bulk, the production capacity of loading equipment becomes 12.140 bcm/month and hauling equipment becomes 12.119 bcm/month.